

BAB III

METODE PENELITIAN

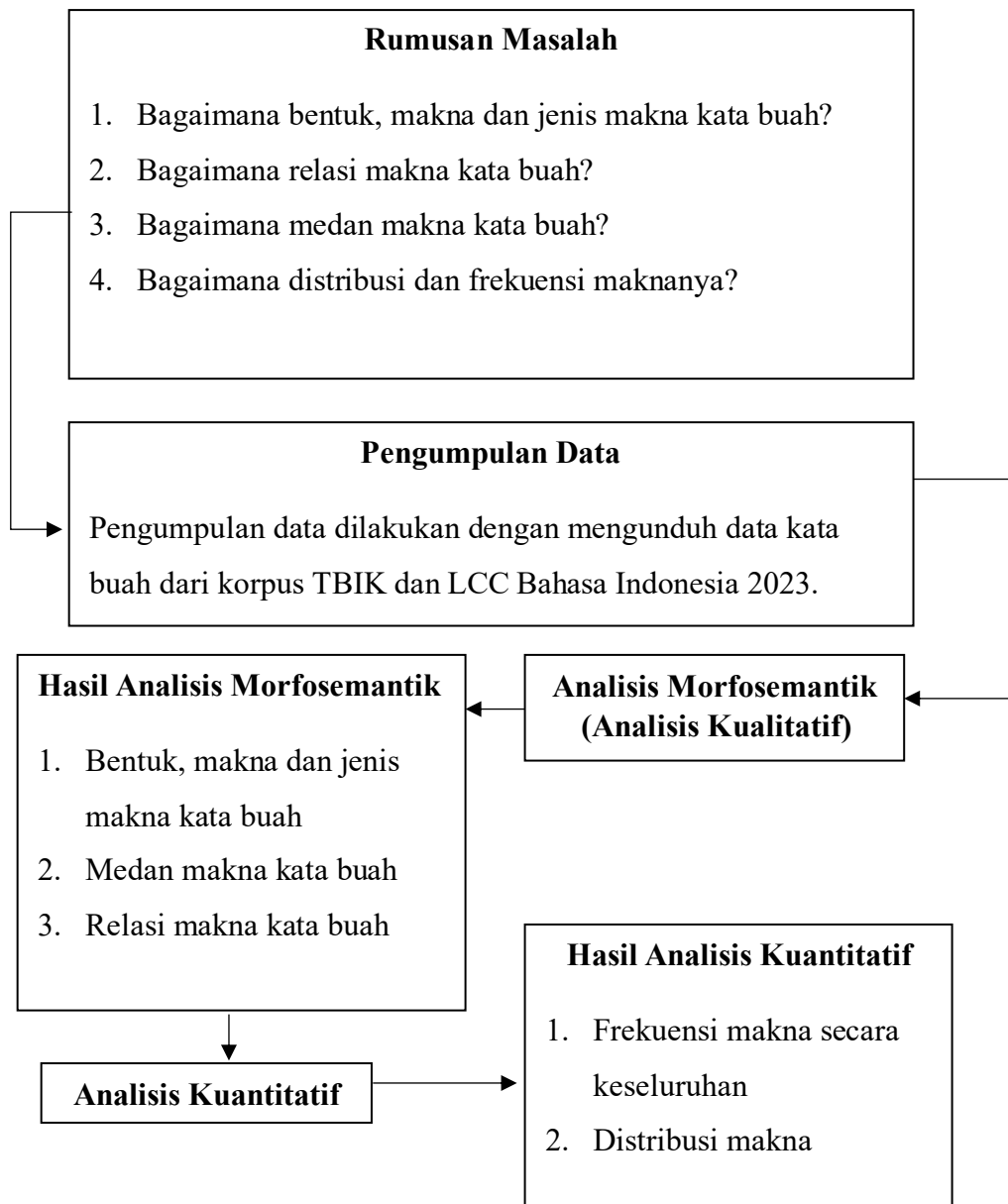
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan didesain menggunakan campuran dua metode yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode campuran dua metode ini sering disebut sebagai metode campuran. Menurut Johnson & Onwuegbuzie (2004) penelitian dengan metode campuran (*mix method*) memadukan kualitatif dan kuantitatif sehingga menawarkan pluralisme metodologis dan sering kali memberikan hasil yang lebih unggul dibandingkan dengan penelitian dengan metode tunggal. Metode campuran ini dipilih karena data yang digunakan adalah data korpus dengan penggunaan kata yang banyak. Oleh karena itu, metode campuran ini dirasa cocok untuk analisis data dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dan kualitatif dilakukan secara terpisah. Analisis yang dilakukan pertama kali adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan morfosemantik. Pada analisis ini akan dikumpulkan makna dan variasi bentuk kata buah yang ditemukan pada korpus. Dari penemuan analisis kualitatif tersebut, analisis dilanjutkan dengan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif ini digunakan untuk menunjukkan frekuensi dan distribusi dari kata buah pada korpus. Dengan demikian, bisa ditemukan apakah suatu makna yang ada produktif atau tidak dan bagaimana penggunaan makna kata buah oleh masyarakat.

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahap untuk mendapat hasil jawaban dari rumusan masalah. Untuk memperjelas tahapan penelitian dan metode yang sudah dijelaskan, akan dibuat satu bagan alur penelitian. Bagan alur penelitian ini dimulai dengan rumusan masalah dan diakhiri dengan hasil penelitian. Agar memudahkan membaca secara satu kesatuan utuh bagan, gambar dari bagan alur penelitian ini dapat ditemukan di halaman selanjutnya.

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian



3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korpus. Korpus sendiri adalah kumpulan data bahasa dalam bentuk yang masif atau banyak. Pada penelitian ini korpus yang digunakan adalah korpus tidak dibuat dari data mentah yang kemudian disatukan menjadi korpus.

Korpus yang digunakan pada penelitian ini sudah dalam bentuk jadi. Dengan demikian, peneliti tidak perlu mengumpulkan data tetapi cukup menggunakan satu sumber saja. Korpus yang digunakan pada penelitian ini adalah korpus TBIK v3 (versi ketiga) dan LCC Bahasa Indonesia 2023. Korpus TBIK v3 dan LCC Bahasa Indonesia 2023 bisa ditemukan melalui situs CQPWeb. CQPWeb sendiri merupakan situs yang dikelola oleh Lancaster University, kita bisa menemukan berbagai korpus untuk berbagai bahasa dalam situs CQPWeb tersebut.

Korpus dalam bahasa Indonesia di CQPWeb ada beberapa jenis. Setelah dicek, korpus TBIK v3 dan LCC Bahasa Indonesia adalah dua korpus yang datanya komprehensif dan cukup banyak. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan kedua korpus tersebut. Namun, tidak semua data yang ada di korpus digunakan dalam penelitian ini. Hanya data pada tahun terbaru setiap korpus yang diambil sebagai data, yaitu tahun 2020 untuk TBIK v3 dan tahun 2022 untuk LCC Bahasa Indonesia 2023. Alasan digunakannya data hanya pada tahun terbaru adalah tren bahasa yang ditemukan belum usang dan masih bisa ditemukan sampai penelitian ini dibuat.

Korpus TBIK v3 memiliki data dari 12 sumber data yang dikumpulkan. Sumber data tersebut adalah koran, majalah, cerpen, novel, buku teks, jurnal, tugas akhir, biografi, artikel populer, perundangan, laman resmi, dan surat resmi. Berbeda dengan korpus LCC Bahasa Indonesia 2023 yang hanya dibuat dari sumber data saja, yaitu artikel berita secara daring.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik pengambilan data dokumentasi adalah pengambilan data dari dokumen-dokumen atau data-data yang sudah ada (Hardani dkk., 2020:149). Dokumen sendiri adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2013:240). Pada

penelitian ini, dokumen yang diambil adalah korpus yang disediakan oleh salah satu *website*. Setelah korpus dipilih dilakukanlah pengambilan data langsung dari korpus.

Pengumpulan data dilakukan dengan memasukkan kata kunci pada pencarian masing-masing korpus TBIK v3 dan LCC Bahasa Indonesia. Kata kunci di sini tidak hanya kata buah saja, tetapi ada beberapa modifikasi untuk mengetahui berbagai bentuk yang dimiliki kata buah. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Buah, untuk melihat data kata buah pada korpus.
- (2) +Buah, untuk melihat data dengan bentuk tambahan (biasanya afiks) di depan kata buah.
- (3) Buah+, untuk melihat data dengan bentuk tambahan yang ada di belakang kata buah.
- (4) +Buah+, untuk melihat data dengan bentuk tambahan yang ada di depan dan di belakang kata buah.

Jumlah data yang didapatkan dari setiap kata kunci dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Data Berdasarkan Kata Kunci

Kata Kunci	Sumber Data	
	TBIK v3	LCC Bahasa Indonesia 2023
Buah	351	2.747
+Buah	2.105	10.246
Buah+	122	488
+Buah+	144	581
Jumlah	2.722	14.062
Total	16.784	

Hasil data tersebut sudah diatur tahunnya menjadi tahun terbaru. Data yang sudah didapatkan tersebut, setelahnya diunduh. Data yang sudah diunduh, kemudian dipindahkan ke Microsoft Excel untuk dilakukan analisis.

3.4 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Secara lebih jelas akan dijelaskan melalui poin-poin berikut.

- (1) Data diunduh melalui CQPWeb berdasarkan kata kunci yang sudah dijelaskan pada poin 3.3.
- (2) Data yang sudah diunduh dipindahkan ke Microsoft Excel untuk dilakukan analisis lebih lanjut.
- (3) Data yang sudah dimasukkan ke Microsoft Excel kemudian direduksi. Reduksi datanya dilakukan dengan penghapusan data yang sama, penggunaan kata buah dalam klausa yang dianggap salah ketik, dan penggunaan kata buah yang menggantung dan dianggap tidak berterima kehadirannya dalam data.
- (4) Data yang sudah rapi dalam satu klausa tersebut kemudian diklasifikasikan bentuk kata buahnya secara morfologi.
- (5) Setelah semua data diketahui bentuk morfologi kata buah yang ada pada klausanya, dilanjutkan dengan analisis makna dari setiap data. Untuk memudahkan analisis makna ini dilakukan dengan pemberian kode pada setiap data. Kode tersebut dibuat dengan angka, setiap angka memiliki makna yang berbeda. Kode makna yang digunakan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kode yang Digunakan pada Analisis Makna

Kode	Makna
1	Bagian tumbuhan
2	Kata penggolong bermacam-macam benda
3	Hasil
4	Awak kapal
6	Keadaan serba salah
7	Bawahan
8	Bahan pembicaraan orang

Kode	Makna
9	Cairan dalam buah
10	Oleh-oleh
11	Anak
12	Payudara
13	Bagian kemaluan laki-laki
14	Peti
15	Kulit buah yang keras (tempurung)
16	Pemalut biji buah (kulit buah)
17	Butir buah (biji)
18	Sisa pengolahan
19	Tepung
20	Selai
21	Saus
22	Tempat jual beli
23	Lalat
24	Minuman
25	Nama daerah
27	Pendapat
29	Penghasil
30	Salad
32	Kata penggolong bermacam-macam benda (satu)
33	Berhasil
34	Berakibat
36	Ada buahnya
38	Tandan buah segar
39	Es
40	Pokok
42	Kelelawar
43	Bibit
44	Isi buah (daging)

Kode	Makna
46	Penjual
47	Pai
48	Ginjal
49	Hamper
50	Puding
51	Nama saham
52	Poin
53	Importir
54	Hiasan
55	Petani
56	Alat angkut
58	Cerita
59	Rujak
60	Keadaan banyak buah (musim)
61	Ciptaan
62	Keripik
63	Minyak
64	Buah yang memiliki kekuatan (buah iblis)
66	Laboratorium
67	Pembelajaran
68	Sorbet
70	Judul lagu
72	Nama program
73	Asinan
74	Hasil kerja
75	Kebun
76	Tanaman
77	Kue
78	Sambal
79	Pembeli

Kode	Makna
80	Menjadi
81	Ekstrak
82	Mencampurkan sel jantan dan betina (Membuahi)
83	Mendatangkan
84	Menghasilkan
85	Penyebutan nama tempat secara buram
86	Menyatakan suatu emosi atau perasaan
87	Menyatakan peristiwa
88	Menunjukkan waktu
89	Penunjukan satu hal sebagai contoh
91	Mendapat
92	Berbagai buah
93	Berbagai pohon buah
94	Mendapat hasil baik
96	Berbagai bibit buah
97	Berbagai biji buah
98	Pembentukan Zigot (Pembuahan)
99	Pisau
100	Dilakukan Pembuahan (Dibuahi)
101	Diberkati
102	Mendapati
105	Smoothie

Microsoft Excel yang sudah digunakan untuk analisis bentuknya akan menjadi seperti di bawah ini.

Gambar 3.2 Tangkapan Layar Pengolahan Data

Concordance line	sumber	Bentuk Morfol	mak
pemeriksaan kesehatan seluruh pekerja migran Indonesia (PMI) , awak buah kapal (ABK) ,A koran	A koran	Buah	4
satu buah telepon genggam	A koran	Buah	2
Buah berharga dari kerja sama kita	A koran	Buah	3
Belum lagi sayur dan buah	A koran	Buah	1
di antaranya buah persik	A koran	Buah	1
Khusus penikmat buah durian	B majalah	Buah	1
Seperti pepatah buah jatuh tak jauh dari pohonnya	B majalah	Buah	5
jenis rempahrempah seperti lada , buah pala hingga cengkih	B majalah	Buah	1
buah dari praktik bisnis buruk	B majalah	Buah	3
Yayasan Penyintas mengirimkan makanan , buah , vitamin , serta peralatan	B majalah	Buah	1
Perpres ini bisa jadi buah simalakama untuk TNI	B majalah	Buah	6
Glory memiliki setidaknya 15 anak buah kapal untuk mengoperasikan jaring ikan	B majalah	Buah	4
sejak tahun lalu dikerjakan anak buah Pahala	B majalah	Buah	7
seperti di sentra pertanian buah naga dan bawang merah	B majalah	Buah	1
mendadak sontak menjadi buah bibir	B majalah	Buah	8
menjumpai buah dan makanan yang berbeda	B majalah	Buah	1
makanan bergizi , sari buah , sejumlah vitamin	B majalah	Buah	9
mewarnai dengan buah yang ditumbuk	B majalah	Buah	1

- (6) Setiap makna tersebut kemudian dideskripsikan untuk mengetahui jenis makna dari makna tersebut.
- (7) Kemudian, dilakukan klasifikasi untuk mengetahui medan makna dari kata buah yang ada pada data.
- (8) Setelah itu kemudian dilakukan juga analisis untuk mengetahui relasi makna yang terdapat pada kata buah.
- (9) Terakhir, makna yang ditemukan tersebut dihitung untuk mengetahui frekuensi dan distribusi dari masing-masing makna untuk keseluruhan data melalui Google Colab.

3.5 Instrumen

Dalam penelitian ini terdapat beberapa instrumen untuk melakukan analisis dan pengambilan sumber data. Secara lebih lengkap instrumen yang digunakan akan dijelaskan melalui poin-poin di bawah ini.

- a) Microsoft Excel, seperti yang sudah dijelaskan Microsoft Excel ini digunakan dalam pengolahan data, mulai dari reduksi hingga pemberian kode pada setiap data.
- b) Google Colab, platform ini digunakan pada analisis kuantitatif pada penelitian.
- c) Python, adalah bahasa *coding* yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah dimasukkan ke Google Colab.